
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI

Intan Oktavia,¹ Wayan Satria Jaya,² Kharisma Idola Arga³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹intanoktavia045@gmail.com ²wayan.satria@stkippgribl.ac.id ³idolarga@gmail.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) rendahnya hasil belajar siswa, 2) kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, 3) serta belum pernah diterapkannya model pembelajaran CIRC di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI semester genap SMA Negeri 1 Gedongtataan tahun pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gedongtataan berjumlah 94 siswa, sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3, dimana kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 33 siswa dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda dan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus t_{tes} . Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik t-tes didapat $t_{hit} = 6,22$ dan tabel distribusi t pada taraf signifikansi 5% diketahui t_{daf} adalah $t(1 - \frac{1}{2} \alpha) = 2,00$ sehingga terbukti $t_{hit} > t_{daf}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI semester genap SMA Negeri 1 Gedongtataan tahun pelajaran 2018/2019”.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Hasil Belajar

Abstract: The problems in this study are 1) the low student learning outcomes, 2) the lack of student activity in the teaching and learning process, 3) and the CIRC learning model in the classroom has never been applied. The purpose of this study was to determine the effect of the application of the *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* learning model on the economic learning outcomes of XI graders in the even semester of Gedongtataan 1 Public High School 2018/2019. The method used in this study is the experimental method. The population in this study were all students of class XI IPS 1 Gedongtataan High School totaling 94 students, the sample consisted of two classes namely class XI IPS 2 and XI IPS 3, where class XI IPS 2 as an experimental class which amounted to 33 students and class XI IPS 3 as a control class with 33 students. The sampling technique uses cluster random sampling technique. The instrument in this study used multiple choice tests and hypothesis testing in this study using the formula t_{tes} . Hypothesis testing using the statistical formula t -test obtained $t_{hit} = 6.22$ and the distribution table t at a significant level of 5% is known t_{daf} is $t(1 - \frac{1}{2} \alpha) = 2.00$ so that it is proven $t_{hit} > t_{daf}$. Thus it can be concluded that "there is the effect of applying the *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* learning model to the economic learning outcomes of the XI graders in the even semester of Gedongtataan 1 Public High School 2018/2019".

Keyword: Learning Model, *Cooperative Integrated Reading and Composition Learning*, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Melalui proses pembelajaran di sekolah, siswa di berikan berbagai macam ilmu pengetahuan sebagai bekal pada masa yang akan datang. Mata pelajaran ekonomi selain sebagai salah satu bidang dalam dunia pendidikan juga merupakan salah satu bidang studi yang sangat penting, baik bagi siswa maupun bagi pengembangan bidang keilmuan yang lain.

Keseluruhan proses pendidikan yang berlangsung di sekolah tercermin dari proses belajar mengajar yang merupakan kegiatan utamanya di sekolah. Dalam lingkup pendidikan sekolah, mutu pendidikan tidak terlepas dari hasil belajar siswa, yang mencerminkan penguasaan atas materi pelajaran yang dipelajari berdasarkan bekal penguasaan berbagai pengetahuan dan keterampilan. Untuk itu setiap sekolah menginginkan agar pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dapat dikuasai dengan baik yang tercermin dalam hasil belajar siswa.

Guru mempunyai peranan penting dan tanggung jawab besar untuk membantu siswa dalam mengembangkan diri kearah yang positif. Peningkatan hasil belajar siswa sangat bergantung kepada peranan guru dalam mengelola proses pembelajaran dikelas. Faktor-faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai, menerapkan model dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, kondisi siswa dan kondisi tempat belajar, karena jika tidak sesuai dengan materi yang diajarkan akan menimbulkan kesulitan untuk memahami materi yang diberikan.

Pencapaian hasil belajar siswa dalam pelajaran ekonomi diartikan sebagai pencapaian pengetahuan dan keterampilan dalam bidang ekonomi atau penguasaan materi ekonomi secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar ekonomi sekolah. Hasil belajar ekonomi merupakan hasil belajar yang telah dicapai pada mata pelajaran ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru ekonomi.

Dalam rangka membantu peserta didik mencapai standar isi dan standar kompetensi kelulusan, pelaksanaan atau proses pembelajaran perlu diusahakan agar interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kendati demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mencapai tujuan dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut pasti dijumpai adanya peserta didik yang mengalami kesulitan atau masalah belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan survei yang penulis lakukan dalam pra-penelitian di SMA Negeri 1 Gedongtataan, penulis mendapatkan data hasil belajar siswa yang sebagian besar masih tergolong rendah pada kelas XI khususnya kelas XI.IPS pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Gedongtataan tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Gedongtataan pada mata pelajaran ekonomi adalah 75. Dari pengolahan data yang telah penulis lakukan diketahui yang mencapai KKM hanya 34,04% (32 siswa) dan yang tidak mencapai KKM yaitu 65,96% (62 siswa) dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI.IPS SMA Negeri 1 Gedongtataan tergolong rendah dan perlu ditingkatkan.

Melihat hasil belajar siswa yang masih rendah menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi juga masih rendah, sehingga seorang guru yang bertindak sebagai pelaksana pembelajaran di dalam ruang kelas harus dapat menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dan perlu dicari pendekatan metode yang dapat menambah pemahaman siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Hal ini bisa dibuktikan dengan nilai yang dicapai siswa setelah melakukan evaluasi. Sebagian kecil siswa mendapatkan nilai yang baik dan sebagian besar siswa mendapat nilai

dibawah standar. Nilai yang diperoleh siswa ini menjadi tolak ukur seberapa jauh daya serap siswa terhadap materi yang diterima. Proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi disekolah pada umumnya masih berpusat pada guru atau *teacher centered*, dimana guru menerangkan bahan pelajaran dan siswa hanya memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga menyebabkan siswa kurang aktif, suasana terasa membosankan sebab siswa tidak dilibatkan secara aktif, siswa hanya bermain pada saat guru menerangkan, dan siswa tidak dapat saling bertukar pikiran selama proses belajar mengajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa, dalam hal ini perlu kiranya pemberian model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif serta membantu murid yang mengalami kesulitan belajar di SMA Negeri 1 Gedongtataan agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Berdasarkan kendala- kendala yang diuraikan maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI Semester Genap SMA Negeri 1 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2018/2019**”.

KAJIAN TEORI

Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Mills (dalam Suprijono, 2015:65) “Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Sedangkan menurut Arends (dalam Suprijono, 2015:65) “model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas”.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan

sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain. Adapun istilah model pembelajaran meliputi pendekatan suatu model pembelajaran yang luas yang menyeluruh. (Al-Tabany 2014 : 23-24).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Menurut Suprijono (2015:149) model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis. Dalam model pembelajaran CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Dalam kelompok ini tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi, dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocok satu sama lain.

Model CIRC merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. (Shoimin, 2014:51)

Berdasarkan pendapat di atas penulis memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition* akan mendidik peserta didik untuk berinteraksi dengan lingkungan. Tujuan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini adalah meningkatkan cara berpikir kritis, kreatif, dan menumbuhkan sikap sosial peserta didik dengan peserta didik dalam satu kelompoknya maupun dengan kelompok lain.

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) antara lain sebagai berikut :

1. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok.
2. Guru membagikan wacana / materi kepada tiap kelompok untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
3. Guru menetapkan kelompok yang berperan sebagai penyaji dan kelompok yang berperan sebagai pendengar.
4. Kelompok penyaji membacakan ringkasan bacaan selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide dalam ringkasan. Sementara itu, kelompok pendengar : (1) menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok kurang lengkap, (2) membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Kelompok bertukar peran, yaitu kelompok yang semula sebagai penyaji menjadi pendengar dan kelompok pendengar menjadi penyaji.
6. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama.
(Sani, 2014:194)

Berdasarkan pendapat di atas, pembelajaran CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Kegiatan pokok dalam CIRC untuk menyelesaikan soal pemecahan masalah meliputi rangkaian kegiatan bersama yang spesifik untuk mencapai tujuan yang di harapkan dalam pembelajaran.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. (Dimiyati dan Mudjiono, 2013 : 3).

Anni (2010:85), menyatakan bahwa :

“Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu, apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep tersebut, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep”.

Menurut Vetri Yanti Zainal (2017:8) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Belajar yang dilakukan oleh siswa ada hubungannya dengan usaha pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kegiatan belajar yang berupa perkembangan mental didorong oleh tindak pendidikan atau pembelajaran.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat.

Pengertian Ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan tidak terbatas serta berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Oleh karena itu, secara sederhana pengertian ekonomi adalah aturan-aturan, kaidahkaidah atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. (Wiji Purwanto, 2014 :1)

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produk, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah “ekonomi” sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* yang berarti keluarga rumah tangga dan *nomos* yang berarti peraturan aturan hukum rumah tangga, secara garis

besar ekonomi diarahkan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. (Hendriati, 2010:138)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produk, distribusi dan konsumsi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa, ekonomi yang diatur dalam kegiatan rumah tangga untuk mencapai suatu kemakmuran.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian terutama penelitian ilmiah, metode penelitian adalah salah satu faktor penting dalam menentukan berhasil tidaknya penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode eksperimen* karena dalam penelitian ini penulis mengajar secara langsung kepada objek yang diteliti untuk melihat apakah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI semester genap SMA Negeri 1 Gedongtataan tahun pelajaran 2018/2019.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) : Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah “pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*”.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) :Yang menjadi variabel (Y) ini adalah “hasil belajar ekonomi”.

Pengukuran Variabel

Dalam pengukuran variabel penelitian, dan mendapatkan data tentang hasil pelajaran ekonomi dilakukan tes tertulis berupa soal-soal pilihan ganda yang berjumlah 40 soal dengan pilihan jawaban a,b,c, d dan e. Untuk jawaban yang benar akan diberi skor 1 (satu) dan jawaban yang salah akan diberi skor 0 (nol).

Untuk menentukan skor akhir, digunakan rumus :

$$NA = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Jadi skor siswa bergerak dalam interval $0 \leq x \leq 100$. (Arikunto, 2010:235)

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua siswa kelas XI.IPS semester genap SMA Negeri 1 Gedongtataan tahun pelajaran 2018/2019. Populasi tersebut berjumlah 94 siswa yang tersebar dalam 3 kelas.

Sampel

Dalam penelitian ini siswa diambil dari kelas XI.IPS SMA Negeri 1 Gedongtataan. Sampel sebanyak 2 kelas. Kelas XI.IPS 2 sebagai kelas eksperimen berjumlah 33 siswa dan kelas XI.IPS 3 sebagai kelas kontrol berjumlah 33 siswa.

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*, adapun teknik dalam pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut :

1. Karena yang dipilih disini bukan individu tetapi kelompok, maka dilakukan pengundian kelas.
2. Semua kelas XI.IPS diundi untuk mendapatkan dua kelompok sampel.
3. Setelah didapatkan dua kelompok sampel, kemudian diundi lagi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Pengundian selanjutnya dilakukan dengan ketentuan yang keluar pada undian pertama adalah kelas eksperimen dan kelas yang keluar pada undian kedua dijadikan sebagai kelas kontrol.
5. Pengundian selanjutnya dilakukan dengan ketentuan dua undian terakhir yang masih tersisa dibotol dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kertas yang ada di dalam botol tersebut diundi lagi dengan ketentuan kertas yang pertama keluar dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kertas yang terakhir keluar dijadikan sebagai kelas kontrol.
6. Dari hasil pengundian yang telah dilakukan, kelas yang keluar pada undian pertama adalah kelas XI.IPS 2 sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI.IPS 3 sebagai kelas kontrol.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pokok

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes yang berupa pilihan ganda dengan jumlah soal yang harus dijawab oleh siswa guna mengetahui hasil belajarnya.

Teknik Pelengkap

Untuk mengumpulkan data yang bersifat melengkapi penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Digunakan penulis untuk melengkapi atau mencari data-data pendukung maupun teori-teori yang berkaitan dan berhubungan dengan penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah penelitian langsung mengenai proses mengajar dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara untuk mendapatkan apa yang penulis harapkan melalui bertanya kepada sumbernya langsung, misalkan kepada guru bidang studi ekonomi.

Instrumen Penelitian

Uji Validitas Instrumen

Suatu tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam hal ini, penulis menggunakan validitas butir soal (empiris) yang dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir soal tersebut dengan skor total yang diperoleh.

Koefisien korelasi dihitung dengan rumus *product moment* dengan angka kasar, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

X : Skor butir Soal

Y : Skor total

XY : Perkalian X dan Y

N : Jumlah sampel.

(Arikunto, 2010: 213)

Uji Reliabilitas Alat ukur

Untuk menentukan reliabilitas alat ukur maka sebelumnya dilakukan uji coba menggunakan

teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyebarkan tes pada siswa diluar sampel penelitian
2. Mengelompokan item tes ganjil genap Hasil yang diperoleh akan ditabulasikan dan diselesaikan dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Skor ganjil

y = Skor genap

x^2 = Kuadrat dari skor ganjil

y^2 = Kuadrat dari skor genap

xy = Perkalian x dan y

N = Jumlah sampel

(Arikunto, 2010:75)

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

Hipotesis yang digunakan statistik data berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menguji kenormalan data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan:

$$\chi_{hit}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ_{hit}^2 = Chi kuadrat

k = Banyaknya kelas interval

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

(Sudjana, 2010 :273)

Untuk mencari O_i (frekuensi pengamatan) dan E_i (frekuensi yang diharapkan), dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang kelas interval
- b. Menentukan panjang kelas interval
- c. Menghitung frekuensi pengamatan
- d. Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji:

Tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, selain itu H_0 diterima, dengan harga dk = (k-1) untuk taraf nyata 5%.

Teknik Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul, maka penulis menganalisis data rumus statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apabila kedua data normal dan kedua varians homogen, maka digunakan rumus t_{tes} sebagai berikut :

$$t_{tes} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa kelas kontrol

n_1 : Banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya siswa kelas kontrol

S_1 : Standar deviasi dari kelas eksperimen

S_2 : Standar deviasi dari kelas kontrol

S : Standar deviasi gabungan

Kriteria uji :

Tolak H_0 jika 1 jika $t > t_{tab}$, selain itu H_0 diterima

$t(1 - \alpha)$ = nilai t dari distribusi student peluang $(1 - \alpha)$.

α = taraf signifikan dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$

- b. Apabila kedua data tidak normal tetapi homogen maka menggunakan rumus statistik uji Wilcoxon sebagai berikut :

$$Z = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sigma \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Kriteria Uji :

Tolak H_0 jika $Z_{hit} \geq Z$ tabel selain itu H_0 diterima.

- c. Apabila kedua data normal tetapi tidak homogen, maka menggunakan rumus t' :

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa kelas kontrol

n_1 : Banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya siswa kelas kontrol

S_1 : Standar deviasi dari kelas eksperimen

S_2 : Standar deviasi dari kelas kontrol

w_1 : Hasil bagi antara $\frac{s_1^2}{n_1}$

w_2 : hasil bagi antara $\frac{s_2^2}{n_2}$

Kriteria uji :

Kriteria pengujian adalah tolak hipotesis H_0 jika :

$$t \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

Dengan : $w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}$; $w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$; $t_1 =$

$$t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)(n_1-1)} \quad t_2 = t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)(n_2-1)}$$

LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Hasil belajar siswa yang didapat berdasarkan tes yang dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Daftar Hasil Nilai Tes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Ekonomi Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Jumlah Siswa	33	33
2	Rata-rata	73,26	55,83
3	Nilai Tertinggi	90	75
4	Nilai Terendah	50	35

Sumber: Pengolahan Data

Analisis Data

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $\chi_{hit}^2 = 1,95$ maka dari daftar didapat data dengan 6 kelas interval mempunyai dk = 6 - 3 = 3 dengan taraf signifikan (α) = 0,05

Dengan melihat daftar H untuk taraf signifikan 5% diperoleh :

$$\begin{aligned} \chi_{daf}^2 &= \chi_{(1-\alpha)(k-3)}^2 \\ &= \chi_{(1-0,05)(6-3)}^2 \\ &= \chi_{(0,95)(3)}^2 \end{aligned}$$

$$= 7,81$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2$ ($1,95 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai dari $\chi_{hit}^2 = 1,72$ maka dari daftar data dengan 6 kelas interval mempunyai $dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05

Dengan melihat daftar H untuk taraf signifikan 5% diperoleh:

$$\begin{aligned}\chi_{daf}^2 &= \chi_{(1-\alpha)(k-3)}^2 \\ &= \chi_{(1-0,05)(6-3)}^2 \\ &= \chi_{(0,95)(3)}^2 \\ &= 7,81\end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2$ ($1,72 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil yang didapat $t_{hit} = 6,22$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji:

Terima H_0 jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ selain itu H_0 ditolak

$-t_{(1-1/2\alpha)}$ = nilai t dari distribusi student peluang $(1 - 1/2\alpha)$

α = taraf signifikan dan derajat kebebasan

$$(dk) = n_1 + n_2 - 2$$

Taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$$\begin{aligned}t_{daf} &= t_{(1-1/2, 0,05)(33+33-2)} \\ &= t_{(1-0,025)(64)} \\ &= t_{(0,975)(64)} \\ &= 2,00\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh $t_{hit} = 6,22$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat: $t_{daf} = 2,00$.

Sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ berarti hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima.

Jadi: "Ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap

Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI Semester Genap SMA Negeri 1 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2018/2019".

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI semester genap SMA Negeri 1 Gedongtataan tahun pelajaran 2018/2019.

Saran

Untuk Siswa

Bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Gedongtataan khususnya kelas XI.IPS, penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dijadikan sebagai suatu cara belajar yang lebih menyenangkan, dan lebih memotivasi peserta didik meningkatkan hasil belajarnya terutama pada mata pelajaran ekonomi.

Untuk Guru

Diharapkan guru selain memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan di sekolah juga dituntut kreativitasnya untuk menciptakan model pembelajaran sendiri atau mengembangkan model pembelajaran yang ada dengan melihat karakteristik sekolah dan kemampuan siswa.

Untuk Sekolah

Bagi sekolah, agar senantiasa mendukung para guru jika ingin menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) serta menghimbau guru untuk senantiasa menambah referensi model pembelajaran yang lainnya dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan menjadi guru profesional, sehingga guru memiliki banyak alternatif model pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Tabany Ibnu Badar Trianto. (2014).
“*Model-model Pembelajaran Inovatif,
Progresif dan Kontekstual*”. Jakarta:
Prenandamedia Group.
- Anni, Chatharina, dkk. (2010). *Psikologi
Belajar*. Semarang. UNNES Press
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur
Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan
Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hendriati. (2010). *Konsep Dalam
Pembelajaran Ekonomi*. Yogyakarta :
Budi Perkasa.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Inovasi
Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model
Pembelajaran Inovatif dalam
Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz
Media.
- Sudjana. (2010). *Metode Statistika*. Bandung:
Tarsito.
- Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative
Learning*. Yogyakarta : Pustaka
Pelajar.
- Purwanto, Wiji. (2014). *Ekonomi SMA/MA*.
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan.
- Zainal, Vetri Yanti. (2017). Pengaruh Metode
Pembelajaran *Auditory, Intellectuality,
Repetition (AIR)* Terhadap Hasil
Belajar Ekonomi. Lampung : STKIP
PGRI Bandar Lampung.